

Nama	
Kemah	



MATERI KEMAH BULAN AGUSTUS 2026

MATERI 1: MELAYANI KOTA DAN BANGSA

Kita akan memasuki bulan Agustus beberapa hari lagi dan akan merayakan HUT Kemerdekaan bangsa kita di tanggal 17 Agustus. Kiranya masing-masing KeMah dapat mengadakan acara khusus dan berdoa bagi kesejahteraan bangsa ini. Ingat perkataan firman Tuhan dalam **Yer 29:7 Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu.**

Saat ayat ini ditulis, bangsa Israel sedang dibuang di Babel—tempat yang sama sekali bukan rumah mereka, bahkan penuh dengan orang-orang yang tidak seiman. Tuhan tidak menyuruh mereka terus bersusah hati dan mengeluh tetapi justru menyuruh mereka mengusahakan kesejahteraan kota di mana mereka mereka tinggal.

Artinya bagi kita, dimanapun Tuhan tempatkan kita saat ini—baik di lingkungan rumah, kantor, maupun pasar—kehadiran kita seharusnya membuat tempat itu jadi lebih baik, lebih damai, dan lebih sejahtera. Kesejahteraan kota kita secara langsung berdampak pada kehidupan kita juga.

Tuhan menempatkan kita di sini, di kota ini, di bangsa ini, bukan tanpa alasan. Kita adalah bagian dari solusi-Nya. "Pernahkah kita bertanya dalam hati, 'Tuhan, mengapa aku ada di sini? Mengapa aku lahir di kota ini, di bangsa ini, di tengah situasi yang mungkin tidak mudah ini?' Pertanyaan itu wajar. Tapi hari ini, firman-Nya ingin meneguhkan hati kita.

Tuhan tidak pernah salah menempatkan anak-anak-Nya. Dia bukan Allah yang kebetulan. Kita tidak 'terdampar' di kota ini. Kita ditanam. Kita ditempatkan dengan sengaja, pada waktu dan lokasi yang tepat dalam rencana-Nya yang besar.

Di tengah segala masalah kota ini—peredaran narkoba, persoalan sampah dan kebersihan lingkungan, serta tekan ekonomi masyarakat, pergaulan bebas generasi muda, dsb —Tuhan tidak sedang panik di surga. Sebaliknya, Dia sedang melihat kepada kita, anak-anak-Nya, dan berkata, 'Akulah yang menempatkanmu di sana. Kamu adalah jawaban-Ku. Kamu adalah bagian dari rencana-Ku untuk memulihkan kota ini.'"

Kita bukanlah korban dari keadaan. Kita adalah bagian dari solusi yang Tuhan sediakan. Kehadiran kita di sini, hari ini, adalah sebuah penugasan ilahi. Itu memberikan arti yang begitu dalam pada kehidupan kita sehari-hari, bahkan pada rutinitas yang paling membosankan sekalipun.

Sharingkan!!

- Selain dari berdoa, apa lagi yg Sdr. dapat lakukan untuk menjadi jawaban Tuhan atas Kota ini? Jelaskan!!!

MATERI 2:

MENJADI TERANG DAN GARAM BAGI KESELAMATAN KOTA INI

Mat 5:13 "Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang. Mat 5:14 Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. Mat 5:15 Lagipula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu. Mat 5:16 Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."

Ketika Yesus berkata, "**Kamu adalah garam**" dan "**Kamu adalah terang**," Ia tidak sedang memberi pilihan, tetapi menyatakan identitas setiap orang percaya. Artinya, di mana pun kita ditempatkan—di rumah, sekolah, tempat kerja, gereja, atau masyarakat—kita dipanggil membawa pengaruh yang berasal dari Kristus.

Kota Tegal tidak hanya membutuhkan pembangunan fisik, tetapi juga membutuhkan **orang-orang percaya yang membawa kasih, pengharapan kepada Injil**. Keselamatan sebuah kota dimulai ketika kehidupan warganya disentuh oleh kasih Tuhan melalui orang-orang percaya yang hidup sebagai garam dan terang. Kita mungkin tidak mampu mengubah seluruh kota sendirian, tetapi Tuhan dapat mulai memakai satu kehidupan yang taat untuk memengaruhi banyak orang.

Sebagai Garam, kita dapat dipakai untuk mengawetkan situasi agar tidak cepat membusuk dan rusak akibat dosa dan kejahatan. Kehadiran kita seharusnya membawa pengaruh yang baik dan mencegah kerusakan moral di sekitar kita. Kita dipanggil menjadi pribadi yang benar di tengah kerusakan dan konflik, serta menunjukkan kasih.

Terang memiliki satu fungsi utama: mengusir kegelapan. Sekecil apa pun cahaya, ia tetap membuat orang dapat melihat jalan. Sebagai Terang, kita dapat menuntun orang kepada Kristus. Menjadi terang berarti menghadirkan Kristus melalui perkataan, sikap, dan tindakan kita. Terang bukan untuk membuat kita dikenal, melainkan agar orang lain melihat kebaikan Tuhan dalam hidup kita dan akhirnya memuliakan Bapa di surga).

Kota ini membutuhkan terang Injil. Banyak orang sedang bergumul dengan rasa takut, kehilangan arah, keretakan keluarga, kecanduan, bahkan keputusasaan. Di tengah keadaan seperti itu, Tuhan mengutus kita menjadi terang pengharapan.

Sharingkan!!

- Langkah sederhana apa yang dapat saya lakukan agar seseorang semakin dekat kepada Kristus? Sudahkah anda melakukannya?